

LAPORAN AKHIR KEGIATAN PPL-DARING

SMAN 1 CIBITUNG

Disusun untuk melengkapi tugas akhir Program Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing : Iwan Ridwan Yusup, M.Pd



Disusun Oleh :

Kelompok 14

Alfiyah Kurniasari Suparso	1182060011
Delima Nurcahyati Fajrin	1182060023
Istibsyara Eka Saputri C	1182060052
Leny Saputri	1182060057
Lulu Hanifah	1182060062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI

BANDUNG

2021

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, penguasa, pemilik dan pengatur bumi seisinya, yang telah memberikan karunia berupa nikmat, rahmat, hidayah dan petunjuk-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan PPL-Daring dan dapat menyelesaikan laporan akhir PPL-Daring sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis.

Kegiatan PPL-Daring ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan pihak-pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai bentuk rasa syukur, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat sehingga kami dapat menyusun laporan akhir PPL-Daring ini.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai penuntun jalan dari kegelapan menuju terang benderang.
3. Orang tua yang selalu mensupport dan memotivasi dalam segala kondisi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud, M. Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL-Daring.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Aan Hasanah, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sekaligus penanggung jawab kegiatan PPL-Daring.
6. Ketua Lab. Microteaching dan staff yang telah memberikan informasi dan arahan dalam penyelenggaraan PPL-Daring.
7. Bapak Iwan Ridwan, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama kegiatan PPL-Daring berlangsung.
8. Bapak Drs. Achmad Sayuti, MM, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cibitung.
9. Ibu Nina Trisnawati, S.Pd dan Bapak Wisnu Mubarak, S.Pd selaku Guru Pamong yang telah membimbing, memberikan saran dan nasehat yang bermanfaat bagi praktikan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
10. Bapak/Ibu Guru dan Karyaman/Karyawati SMA Negeri 1 Cibitung yang telah berkenan menerima praktikan sebagai bagian keluarga besar SMA Negeri 1 Cibitung.
11. Siswa/Siswi SMA Negeri 1 Cibitung khususnya kelas X dan XI mipa yang telah ikut berpartisipasi saat praktikan mengajar.
12. Serta seluruh pihak terkait lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan laporan ini saya menyadari masih jauh dari kata sempurna. Atas segala kekurangan dan kekhilafan, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif agar laporan ini menjadi lebih baik. Demikian laporan akhir kegiatan PPL-Daring ini kami susun, semoga bermanfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Bekasi, 11 Desember 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL-Daring	2
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL-Daring	2
BAB II.....	3
KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH ATAU MADRASAH	3
A. Kondisi Umum.....	3
B. Kondisi Khusus Pembelajaran	12
BAB III	14
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	14
A. Temuan	14
B. Pembahasan.....	14
BAB IV	17
KESIMPULAN DAN SARAN.....	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
LAMPIRAN DOKUMENTASI	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Observasi Sekolah.....	18
Lampiran 2	: Kegiatan Pembukaan PPL Daring.....	19
Lampiran 3	: Kegiatan Pembelajaran PTM dan Daring.....	19
Lampiran 4	: Kegiatan Refleksi selama PPL Daring.....	20
Lampiran 5	: Kegiatan Penutupan PPL Daring.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan di Indonesia yang memiliki tugas pokok melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan sebagai tenaga pendidik (guru) dan menghasilkan guru yang profesional. Peranan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dalam menyiapkan guru yang berkualitas akan berkontribusi dalam meningkatkan pula kualitas pendidikan di Indonesia.

Untuk mendukung peran tersebut, FTK memasukkan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam kurikulum fakultas dan wajib diambil setiap mahasiswa jurusan pendidikan sebelum menyelesaikan masa studinya dikarenakan PPL adalah kegiatan praktik yang penting bagi setiap calon pendidik profesional untuk mematangkan dan memproses mereka dalam jabatan yang akan disandangnya kelak sebagai tenaga pendidik.

Seiring dengan pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua bidang kehidupan, tak terkecuali dalam bidang pendidikan, maka FTK mendesain program PPL khusus masa Covid-19 dengan istilah PPL-Daring dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengikuti PPL walaupun dalam masa pandemi ini sehingga dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Terdapat banyak perubahan mengenai bentuk, tata cara kegiatan bimbingan, dan penilaian. Namun pada dasarnya, inti kegiatan tetap pada (a) observasi lokasi praktik, (b) perencanaan pengajaran, (c) pelaksanaan pengajaran, (d) ujian, (e) pelibatan mahasiswa dalam kegiatan sekolah, dan (f) penyusunan laporan kegiatan.

Dalam kegiatan PPL-Daring ini, setiap praktikan harus selalu mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Dengan proses tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh keterampilan yang memadai sesuai dengan tuntutan profesi yang disandangnya baik di masa normal ataupun dalam situasi pandemi Covid-19.

PPL-Daring dilaksanakan di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, baik di tingkat SD/MI, SMP/MTs, maupun di tingkat SMA/SMK/MA. Mengingat adanya usaha bersama untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, penentuan lokasi PPL-Daring ini

menyesuaikan dengan sekolah yang dekat dengan tempat tinggal para praktikan dengan ketentuan dan syarat-syarat yang telah diatur dalam panduan ini.

B. Tujuan PPL-Daring

PPL-Daring bertujuan membekali mahasiswa mencapai kompetensi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dalam situasi nyata di sekolah/madrasah terutama pada masa pandemi Covid-19.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PPL-Daring

1. Waktu

Jadwal PPL-DARING yang telah ditetapkan oleh FTK berlangsung selama 2 bulan (Oktober s/d November). Dimulai pada tanggal 18 oktober 2021 hingga tanggal 26 dnovember 2021.

2. Tempat

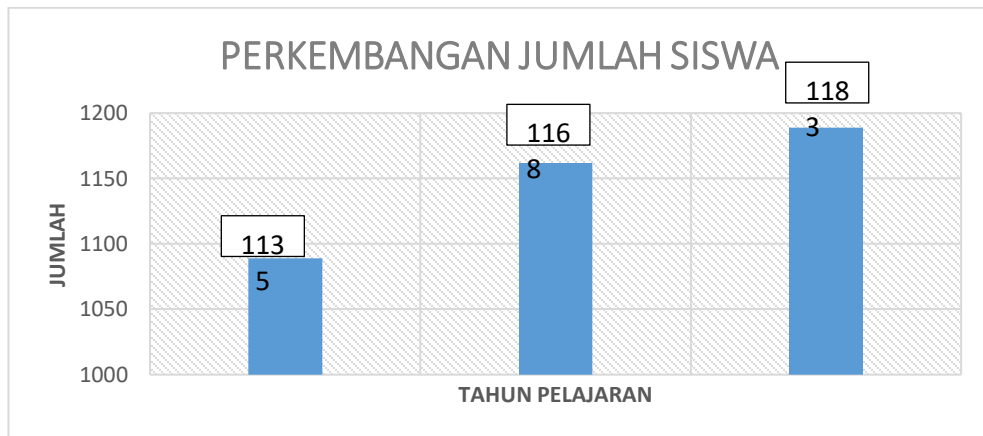
Tempat pelaksanaan kegiatan PPL-DARING sesuai dengan keputusan pihak FTK yaitu di sekolah/madrasah sesuai domisili rumah dimana praktikan tinggal. Oleh karena itu, penulis melakukan kegiatan PPL-DARING di SMA Negeri 1 Cibitung Kab. Bekasi, Jawa Barat.

BAB II
KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH ATAU MADRASAH

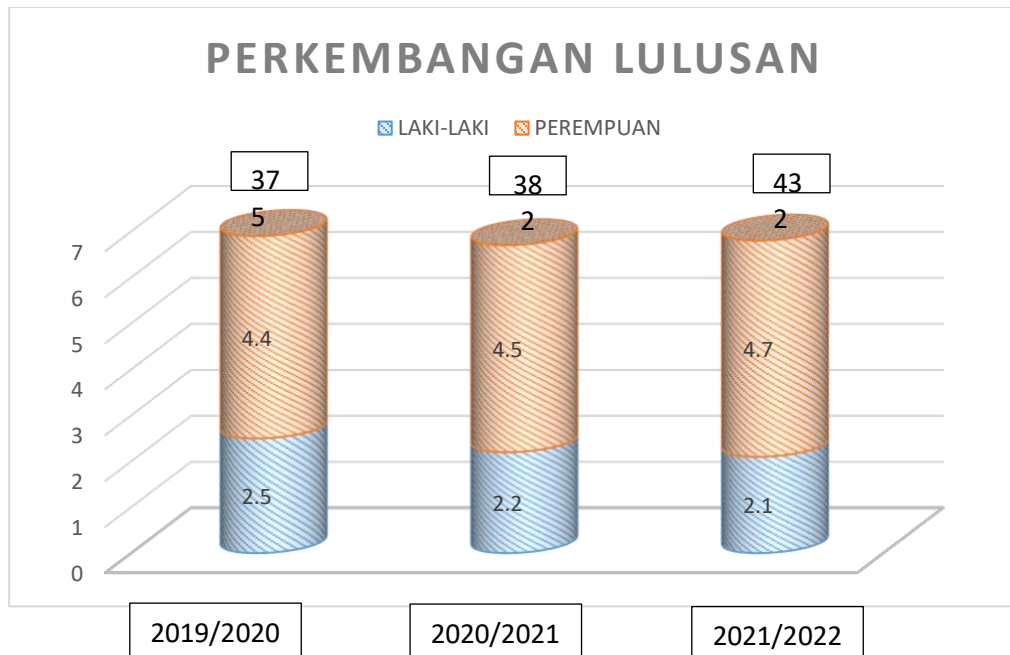
A. Kondisi Umum

1. Profil Sekolah/Madrasah

- a) Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 CIBITUNG
- b) NSS : 301022207001/20237985
- c) Nomor Induk Sekolah : 300620
- d) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi Nilai A
- e) Alamat Sekolah : Perum Vila Mutiara, Jln. Mutiara Raya 3, Desa
Wanajaya Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi
- f) Telepon/Fax : (021)88320490 / 88361475
- g) E-mail : smancionecibitung@yahoo.com
- h) Sekolah dibuka tahun : 2003
- i) Waktu Penyelenggaraan : Pagi (KBM hari Senin s.d Jum'at, Sabtu untuk
Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah)
- j) SK Pendirian Sekolah
Nomor : 421/Kep.112.DISDIK/2005
Tanggal : 20 April 2005
- k) Perkembangan Siswa (dalam 3 tahun terakhir):



- l) Perkembangan Lulusan (dalam 3 tahun terakhir):



m) Visi

Visi merupakan cita-cita atau harapan yang ingin dicapai oleh seseorang atau kelompok orang (institusi) setelah melakukan tahapan-tahapan kegiatan. Berdasarkan hal tersebut SMA Negeri 1 Cibitung sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Bekasi menetapkan visi sebagai berikut: *“Meningkatkan Peserta Didik Menjadi Manusia yang Agamis, Berakhlaq Mulia, Berilmu, Kreatif, dan Bertanggung Jawab”*.

n) Misi

Misi merupakan tugas atau kegiatan yang harus dilakukan untuk melaksanakan visi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut SMA Negeri 1 Cibitung menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Mewujudkan peningkatan kualitas imtaq, iptek, dan mengupayakan kehidupan yang agamis, dan berakhlaq mulia.
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa yang dilandasi semangat keteladanan dalam menuntut ilmu.
- c. Membina sikap percaya diri, mandiri, keuargaan, kebersamaan, gotong royong dalam kehidupan.
- d. Mengupayakan siswa lulusan melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

o) Tujuan Sekolah

Adapun Tujuan Sekolah, adalah :

- a. Mempersiapkan siswa lulusan dalam melangkah ke depan, baik memasuki dunia kerja maupun melanjutkan ke perguruan tinggi dengan pengetahuan dan keterampilan.
- b. Mempersiapkan siswa menjadi warga masyarakat yang mandiri.

p) Jumlah Siswa

Secara umum di SMAN 1 Cibitung memiliki siswa kurang lebih sekitar 1.287 siswa, dengan jumlah siswa Angkatan 2019/2020 sebanyak 428 siswa, lalu Angkatan 2020/2021 sebanyak 607 siswa, dan Angkatan 2021/2022 sebanyak 432 siswa. Dengan rincian kelas 12 MIPA sebanyak 250 siswa dan kelas 12 IPS sebanyak 178 siswa, kemudian kelas 11 MIPA sebanyak 248 siswa dan kelas 11 IPS sebanyak 179 siswa, sedangkan kelas 10 MIPA sebanyak 252 siswa dan kelas 10 IPS 180 siswa. Dengan kurang lebih 1 kelasnya terdiri dari 36 siswa.

No.	PROGRAM	X (Sepuluh)	XI (Sebelas)	XII (Duabelas)	Keterangan
1	IPA	7 Kelas	7 Kelas	7 Kelas	
2	IPS	5 Kelas	5 Kelas	5 Kelas	
JUMLAH		12 Kelas	12 Kelas	12 Kelas	36 Kelas

2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah

a. Tenaga Pendidik

No.	Nama	NIP	Jabatan
1	Drs.H. Akhmad Sayuti, MM	196809121998021001	Kepala Sekolah
2	Hj. Bernasih Sofhiani, S.Pd	196109051985112001	Guru
3	Drs. Nanang Budi Susetya	196901211995121001	Wa.Ka.Sek.Bid. Humas
4	Een Suhaenah, S.Pd	196910151999032001	Wa.Ka.Sek.Bid. Kurikulum
5	Dra. Rochaniyah	196807261998022001	Guru
6	Rodiat, S.Pd	196603121988031005	Wa.Ka.Sek.Bid. Kesiswaan
7	Muhimah, S.Sos	197012042002122002	Guru
8	Ari Lestari, S.Pd	197511252006042036	Guru
9	Ika Noviantika, S.Pd	198111122006042007	Guru
10	Dra. Noor Erni	196708082006042002	Guru
11	Nunung Sumartini, S.Pd	196608142002122001	Guru
12	Dra. Wahyu Nurmaningsih	196802092007012005	Guru
13	Alipah Rochaini, S.Pd	197506112007012006	Guru
14	Dra. Karti	196601052007012008	Guru
15	Tri Hartanto, S.Pd	196501012008011007	Guru
16	Dewi Noferita, S.Pd	197603172008012006	Guru
17	Nita Agustina, S.Pd	197708112008012005	Guru
18	Hernawati, S.Pd	197210232008012002	Guru
19	Sobar Sadeli, S.Pd	196312162008011001	Wa.Ka.Sek.Bid. Sarpras
20	Hj. Eka Husaini, S.Pd	197904282008012005	Guru
21	Siti Rofikoh Rosmu, S.Ag	197502202007012004	Guru
22	Enik Karmawanti, S.Pd	196908282007012046	Guru
23	Endah Budiningsih, S.Pd	197905112009022001	Staf Kurikulum
24	Iin Kurniasih, S.Pd	197612162009022002	Guru
25	Aan Budi Lestari, S.Pd	198501252009022001	Guru
26	Rahayu Dindardiya, S.Pd	198509262009022002	Guru
27	Samit, S.Ag.I	198307262010011004	Guru
28	Hj. Marnah Maryanah	197504112014092001	Guru
29	Drs. Kasim	196509092014091001	Guru
30	Drs. Kambon Glenau	----	Guru
31	Darsusilawati, S.Pd	----	Guru
32	Setyorini, S.Pd	----	Guru
33	Hj. Sri Nursanti, S.Ag	----	Guru
34	Herlina, S.S	----	Guru
35	Nasikin, S.Pd.I	----	Staf Kesiswaan
36	Desi Riyanti, SE	----	Guru

37	Indriyani,S.Pd	----	Guru
38	Diniawati Aliah	----	Guru
39	Nina Trisnawati,S.Pd	----	Guru
40	Rian Dwi Harsoyo,S.Pd	----	Guru
41	Wisnu Mubarak,S.Pd	----	Guru
42	Lela Pransiska,S.Pd	----	Guru
43	Hana Tresnawati,S.Pd	----	Guru
44	Siti Mulyanah,S.Pd	----	Guru
45	Moh. Rifa ,S.Pd	----	Guru
46	Anggita, S.Pd	----	Guru
47	Wahyu Hidayat, S.Pd	----	Guru
48	Nia Rusniasih, S.Pd	----	Guru
49	Oki Ponisia,S.Pd	----	Guru
50	Widi Rachman, S.Pd	----	Guru
51	Tiara Desmarita,S.Sos	----	Guru
52	Iin Handayani,S.Pd	----	Guru
53	Ghalih Purwo Pangestu, S.Pd	----	Guru
54	Dyah Ayu Pratiwi,S.Pd	----	Guru
55	Irawaty Fauziyyah, S.Pd	----	Guru
56	Vita Putri Dewi, S.Pd	----	Guru
57	M. Badrus Soleh, S.Pd	----	Guru
58	Cecep Junjuran Mustafa, S.Pd	----	Guru
59	Vita Putri Dewi, S.Pd	----	Guru
60	M. Badrus Soleh, S.Pd	----	Guru
61	Cecep Junjuran Mustafa, S.Pd	----	Guru

b. Tenaga Kependidikan

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Drs. Nurjen Effendi	196702032008011002	Ka.Sub.Bag TU
2	Omah Komalawati,SE	197410242008012005	Bendahara
3	Tarmidi, A.Md	196603062014091001	Tata Usaha
3	Susilawati,S.Ag	---	Tata Usaha
4	Mulyani, S.Sos	---	Tata Usaha
5	Sri Yaniah, S.Pd	---	Tata Usaha
6	Tati Hartati, SE	---	Tata Usaha
7	Pudji Tri Retno,SE	---	Tata Usaha
8	Rahma Munigar	---	Tata Usaha
9	Wahyu Nur Hidayat	---	Tata Usaha
10	Siti Aminah	---	Tata Usaha
11	Dede Herbiansyah	---	Tata Usaha

12	Jaelani Ana Sholeha	---	Tata Usaha
13	Jakaria	---	Caraka
14	Herman	---	Penjaga Sekolah
15	Marsan	---	Penjaga Sekolah
16	Yudha	---	Penjaga Sekolah
17	Supardjana	---	Caraka
18	Usup	---	Caraka
19	Lisna	---	Caraka
20	Ridwan	---	Caraka

3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah

No	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Ruang Kelas	: 36	Ruang
2	Jumlah Ruang Guru	: 1	Ruang
3	Jumlah Ruang Kepala Sekolah	: 1	Ruang
4	Jumlah Ruang Tata Usaha	: 1	Ruang
5	Jumlah Rang Rusak Berat	: 6	Ruang
6	Jumlah Ruang Rusak Sedang	: 2	Ruang
7	Jumlah Ruang Rusak Ringan	: 2	Ruang
8	Jumlah Laboratorium	: 4	Ruang
9	Jumlah Perpustakaan	: 1	Ruang
10	Jumlah Ruang Layanan	: -	Ruang
11	Ruang Lainnya	: -	Ruang
12	Akses Internet	: Ya	Ruang
13	Provider Internet	: Asti Net	Ruang
14	Kantin	: 1	Ruang
15	Jumlah Toilet	: 8	Ruang
16	Bimbingan Konseling	: 1	Ruang
17	Pendopo	: 1	Ruang Terbuka
18	Osis	: 1	Ruang
19	PMR+Pramuka	: 2	Ruang
20	Piket Guru	: 1	Ruang
21	Lapangan	: 1	Lapangan
22	Parkiran	: 1	Lapangan

4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

Perangkat Administrasi Pembelajaran di SMAN 1 Cibitung meliputi:

- a. Kurikulum, menggunakan kurikulum 2013 di setiap tingkatan kelas.
- b. Silabus, guru membuat silabus yang sesuai dengan kurikulum 2013.

- c. RPP, berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup sesuai dengan kurikulum 2013, serta melampirkan berbagai instrument penilaian, kisi-kisi pengetahuan kognitif, soal tes tertulis dan lain sebagainya.
- d. Program tahunan
- e. Program Semester
- f. Kriteria Ketuntasan Minimum

5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Di SMAN 1 Cibitung terdapat beberapa kegiatan intra dan ekstrakurikuler, diantaranya sebagai berikut:

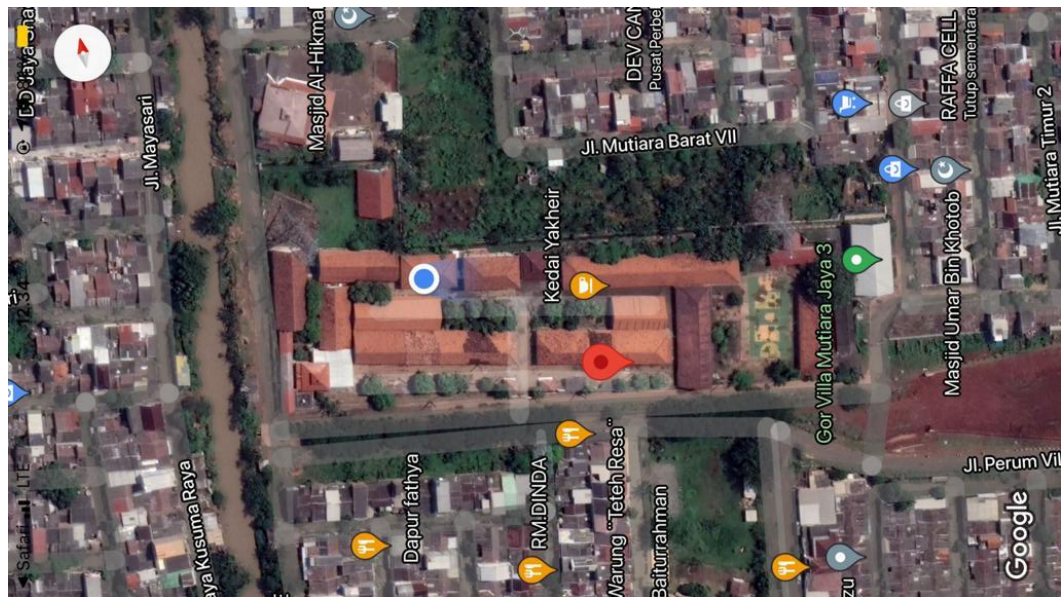
- a. OSIS
- b. Pramuka
- c. Paskibra
- d. PMR
- e. SOS/Sanggar Olah Seni
- f. KONONIKU (Koi No Bori Nihon go-Kurabu)
- g. PLLA
- h. Rohis
- i. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- j. Silat
- k. Futsal
- l. Basket
- m. Bulu Tangkis
- n. Karate
- o. Taekwondo
- p. ECP
- q. Kewirausahaan
- r. TIK/Teknologi Informatika
- s. CFC/Photography
- t. Marching Band

NO	LOMBA	PENYELENGARA	2016	2017	2018	2019
A	PRESTASI AKADEMIK				JUARA	
1						
2						
3						
4						
B	PRESTASI NON AKADEMIK					
a	Marching Band					

1	JOMC	UNIVERSITAS JEMBER	4			
---	------	--------------------	---	--	--	--

7. Peta Lokasi

SMA Negeri 1 Cibitung merupakan sekolah menengah atas negeri yang berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Berlokasi di Perum Villa Mutiara Jalan Mutiara Raya 3, Kelurahan Wanajaya, Kecamatan Cibitung, Bekasi, Jawa Barat Indonesia. Sekolah ini memiliki bangunan yang cukup luas dengan 36 kelas dan Sarpras penunjang lainnya.



B. Kondisi Khusus Pembelajaran

1. Masalah-Masalah Pembelajaran

Adapun permasalahan yang dialami SMAN 1 Cibitung khususnya di masa pandemi yaitu:

- a. Siswa memiliki kendala jaringan dan perangkat seperti kuota, sinyal dan handphone.
- b. Selain itu banyak guru senior yang masih kesulitan mengikuti perkembangan IPTEK sehingga guru-guru muda harus memberikan arahan kepada guru senior.
- c. Kemudian kurang berkembangnya sarana dan prasarana sekolah karena lokasi sekolah yang rawan banjir, yang mengakibatkan kerusakan dan kerugian dalam sarana dan prasarananya.
- d. Kurang efektifnya pembelajaran dikarenakan diberlakukan sistem hybrid learning sehingga terdapat keterbatasan waktu dalam pembelajaran tatap muka.
- e. Hanya sebagian siswa yang mengumpulkan tugas dengan alasan-alasan tertentu.

2. Faktor-Faktor Pemicu Masalah

Faktor yang memicu timbulnya masalah diantaranya:

- a. Keterbatasan perangkat elektronik setiap individu atau siswa.
- b. Tidak semua memiliki kuota dan kurangnya pemerataan subsidi kuota dari pemerintah.
- c. Siswa tidak terlalu menyerap pembelajaran atau informasi saat praktikan atau guru memberikan pembelajaran.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

Kegiatan PPL-SDR dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan di SMA Negeri 1 Cibitung memberikan banyak pengalaman terhadap praktikan karena dihadapkan pada kondisi real di sekolah. Melalui PPL-Daring praktikan dapat merencanakan pembelajaran, menyusun RPP yang runtut dan dilengkapi berbagai instrument yang dibutuhkan, dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan dari PPL-Daring.

Terdapat beberapa temuan selama pelaksanaan kegiatan PPL-Daring, antara lain:

1. Proses belajar mengajar tidak selalu sesuai dengan perangkat pembelajaran khususnya RPP yang telah dibuat/direncanakan.
2. Waktu belajar siswa secara tatap muka menjadi lebih singkat di masa pandemic Covid-19.
3. Proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa.
4. Variasi minat belajar siswa di masa pandemic Covid-19.
5. Kurang efektifnya pembelajaran dikarenakan berbagai kendala.
6. Penggunaan media pembelajaran yang mempengaruhi keaktifan siswa.

B. Pembahasan

SMA Negeri 1 Cibitung merupakan sekolah menengah atas negeri yang berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Berlokasi di Perum Villa Mutiara Jalan Mutiara Raya 3, Kelurahan Wanajaya, Kecamatan Cibitung, Bekasi, Jawa Barat Indonesia. Sekolah ini memiliki bangunan yang cukup luas dengan 36 kelas dan Sarpras penunjang lainnya. Berdasarkan beberapa temuan diatas, akan dibahas secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar tidak selalu sesuai dengan perangkat pembelajaran khususnya RPP yang telah dibuat/direncanakan.

Pada pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan beberapa praktikan terdapat beberapa hal yang belum sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada RPP direncanakan pertemuan sebanyak 7 kali dan ujian 1 kali. Akan tetapi tetapi hanya

dapat dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan. Pertemuan 1-5 berjalan sesuai dengan rencana, untuk pertemuan 6 dan 7 digabung menjadi 1 kali pertemuan.

Hal ini terjadi karena pihak sekolah mengadakan Penilaian Tengah Semester yang membutuhkan waktu 1 minggu dimana pertemuan tersebut sudah masuk pertemuan pertama untuk PPL-Daring. Selain itu, pihak sekolah juga mengadakan acara lain yaitu kegiatan maulid nabi Muhammad SAW, hari santri, dan sumpah pemuda sehingga dengan kegiatan tersebut KBM tidak dilaksanakan dan proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan rencana. Meskipun proses pembelajaran dilakukan dalam jaringan, tetapi kondisi ini menyebabkan materi yang disampaikan kepada siswa menjadi kurang maksimal. Sehingga guru harus memiliki kemampuan dan kreativitas agar materi tersebut bisa dipahami dengan baik oleh siswa.

2. Waktu belajar siswa menjadi lebih singkat di masa pandemic Covid-19

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Cibitung dimasa pandemi Covid-19 menggunakan alokasi waktu 45 menit untuk 1 mata pelajaran. Keputusan ini dibuat agar siswa merasa tidak terbebani dan mengurangi stress siswa sehingga dapat menurunkan angka kasus Covid-19. Kondisi ini terlihat tidak efektif karena akan menyebabkan penurunan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran. Akan tetapi di masa pandemic ini tingkat ketercapaian pembelajaran cukup 30% sesuai dengan arahan Menti Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa

Berhubungan dengan alokasi waktu 45 menit, dalam proses pembelajaran guru mengirimkan materi dan tugas kepada siswa melalui WAG atau aplikasi penunjang yang dipakai oleh masing-masing praktikan. Tugas tersebut memiliki tenggat waktu beberapa hari untuk dikumpulkan. Dalam pengumpulan tugas, umumnya setiap tugas yang dikumpulkan antara satu siswa dan siswa lainnya sama. Banyak siswa yang meng copy-paste tugas temannya dan kemudian diganti dengan nama yang bersangkutan.

4. Variasi minat belajar siswa di masa pandemic Covid-19

Variasi minat belajar siswa di masa pandemic Covid-19 sangat beragam, mulai dari siswa yang sangat berminat hingga siswa yang tidak berminat sama

sekali. Hal ini dapat dilihat dari pengumpulan tugas yang dilakukan oleh siswa. Beberapa siswa mengumpulkan tugas dengan diawal waktu dan sering bertanya mengenai bagian yang tidak dipahami, kelompok ini tergolong siswa yang memiliki minat belajar tinggi. Beberapa siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, kelompok ini tergolong siswa dengan minat belajar sedang. Beberapa siswa mengumpulkan tugas terlambat, kelompok ini tergolong siswa dengan minat belajar rendah. Dan terdapat beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas, tergolong pada siswa yang tidak memiliki minat belajar.

7. Penggunaan media pembelajaran sangat mempengaruhi keaktifan siswa.

Para praktikan mencoba beberapa media untuk sumber pembelajaran diantaranya seperti membuat video pembelajaran, PPT, Ebook, Buku Paket siswa, youtube, WhatsApp group, Google Meet, Google Drive, Google Classroom, Google Slide, Genial.ly. Latihan Soal menggunakan Google Form, LKPD, Liveworksheet, Wordwall, tatap maya menggunakan Google Meet. Namun tidak semua siswa dapat mengakses hal tersebut. Tapi semua itu tidak membuat menyerah para praktikan untuk terus berusaha menyampaikan ilmu dan tuntutan sekolah. Dari kegiatan belajar daring beberapa siswa kurang memahami materi atau kurang efektifnya belajar dikarenakan kekurangan alat elektronik, kuota dan sinyal yang ada. Dampaknya siswa jadi malas untuk belajar bahkan ada yang hanya mengisi absensi saja di setiap pembelajarannya.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru karena hal ini berdampak juga pada keaktifan siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Beberapa siswa hanya mengumpulkan tugas setiap pembelajarannya. Siswa tergolong lebih suka apabila Latihan soal yang kita berikan dikemas dalam bentuk game. Sistem yang diterapkan ketika selesai pembelajaran yaitu penugasan yang diberikan kepada siswa, sesederhana mungkin para praktikan memberikan soal latihan kepada siswa tapi hanya beberapa persen anak yang mengumpulkan. Alternatif dari hal tersebut praktikan selalu mengingatkan siswa untuk segera menyelesaikan tugas-tugasnya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan PPL-Draing diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL-Daring merupakan suatu upaya untuk membekali calon pendidik (mahasiswa praktikan) agar mampu menjadi guru yang professional yang mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan baik.
2. Di masa pandemic covid-19 kegiatan belajar mengajar mengalami pengurangan jam pelajaran dan mempengaruhi minat belajar siswa karena proses pembelajaran berlangsung dalam jaringan, beberapa siswa tidak dapat mengakses jaringan karena keterbatasan wilayah tempat tinggal yang belum terjangkau oleh jaringan.
3. Media pembelajaran sangat mempengaruhi keaktifan siswa pada proses pembelajaran, setiap guru harus memilih media yang menarik dan tepat agar siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran, terlebih dimasa pandemic ini.

B. Saran

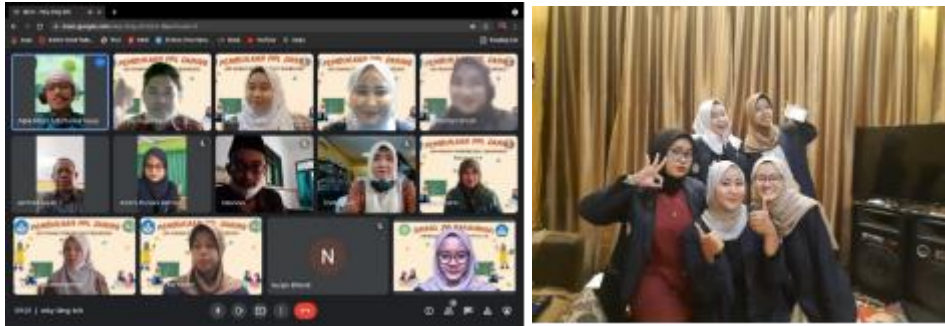
1. Bagi Sekolah/Madrasah
 - a. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan.
 - b. Perlunya pembelajaran yang inovatif supaya peserta didik tidak bosan dan senang mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan dapat tersampaikan
2. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya.
 - b. Mahasiswa hendaknya memanfaatkan kegiatan PPL ini dengan sebaik-baiknya dengan menambah ilmu dari guru-guru yang ada di sekolah dan menambah pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal menjadi guru kelak.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

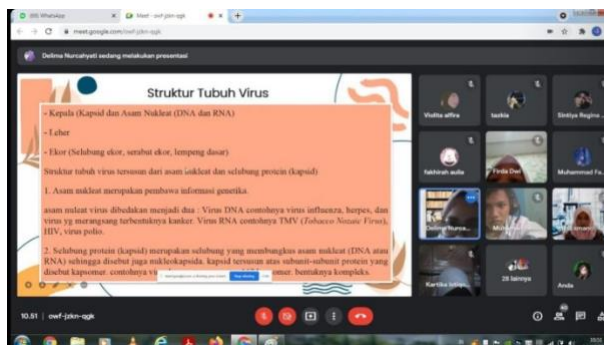
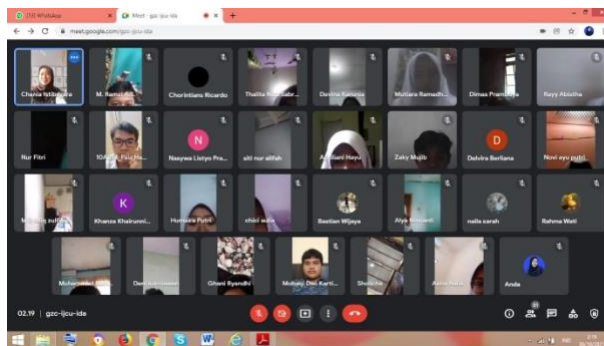
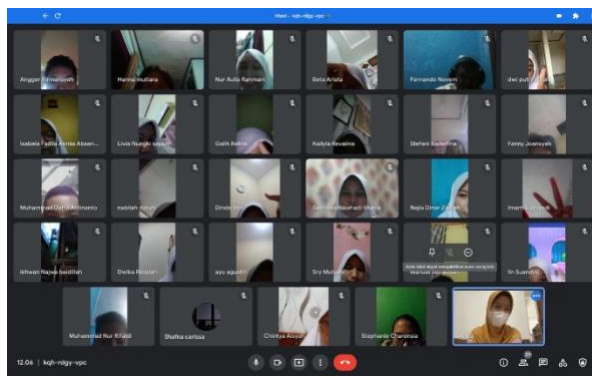
1. Observasi Sekolah SMAN 1 Cibitung

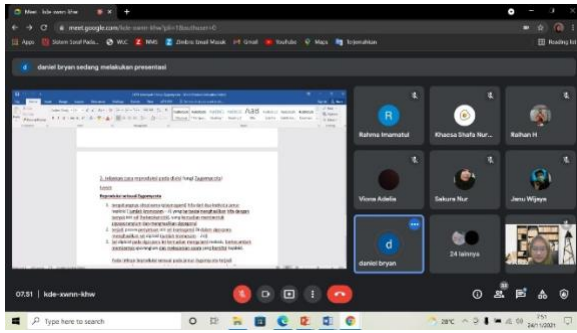


2. Kegiatan Pembukaan PPL-Daring Kelompok 14



3. Kegiatan Pembelajaran Daring dan PTM oleh para praktikan





4. Kegiatan Refleksi dan Evaluasi Kegiatan selama PPL



5. Kegiatan Penutupan PPL-Daring oleh para praktikan



**LEMBAR PEMBATAS ANTAR
LAPORAN PPL-DARING
DISEKOLAH YANG BERBEDA**

LAPORAN AKHIR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DARING (PPL-DARING)
SMAN 1 JONGGOL

Disusun untuk memenuhi salah satu tugas akhir kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
Dosen Pembimbing Lapangan : Iwan Ridwan Yusup, M.Pd.



Oleh :
Kelompok 14
Andini Mutiara Rahman
NIM. 1182060015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Daring (PPL - Daring) dengan lancar. Kegiatan PPL – Daring yang dilaksanakan secara terpadu oleh pihak kampus, merupakan sebuah langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan disamping kuliah teori yang ditempuh.

Melalui kegiatan PPL - Daring yang dilaksanakan di sekolah, mahasiswa dituntut untuk menjadi calon pendidik yang berkualitas. Mahasiswa diharapkan mampu memahami bagaimana tugas sebagai pengajar. Dalam kegiatan ini, mahasiswa bukan hanya melaksanakan praktik saja, melainkan mahasiswa akan menjalani serangkaian proses dimana nantinya setelah kegiatan PPL berakhir diharapkan mahasiswa akan lebih memahami dan mengerti akan tugas-tugas nyata seorang pendidik di lapangan (sekolah).

Sebagai bahan pertanggung jawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Akhir Pelaksanaan Kegiatan PPL – Daring. Laporan ini digunakan sebagai persyaratan kelulusan kegiatan PPL sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMAN 1 Jonggol. Kesuksesan pelaksanaan PPL – Daring tidak dapat tercapai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka penulis sampaikan rasa terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang menjadi spirit dalam bertingkah laku dan berbuat
2. Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa kabar gembira
3. Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dan memotivasi
4. Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bapak Prof. Dr. H. Mahmud M, Si
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Ibu Prof. Dr. Hj. Aan Hasanah, M. Ed
6. Pimpinan Unit Laboratorium *Micro Teaching* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Ibu Dian Ekawati, M.Pd yang telah memberikan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PPL – Daring.
7. Dosen Pembimbing Lapangan PPL – Daring, Bapak Iwan Ridwan Yusup, M.Pd atas bimbingan dan masukannya
8. Kepala SMAN 1 Jonggol, Bapak Drs. Mohamad Amir, M.M.
9. Guru Pamong PPL - Daring, Ibu Entin Sri Rahayu, S.Pd. yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan

10. Bapak/Ibu serta karyawan SMAN 1 Jonggol yang telah membantu melancarkan kegiatan PPL – Daring.

11. Peserta didik kelas XI MIPA 3 yang begitu hebat dan bersemangat dalam belajar.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan PPL – Daring serta penyusunan laporan akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bogor, 04 Desember 2021

Penulis,



Andini Mutiara Rahman

NIM. 1182060015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	6
A. LATAR BELAKANG	6
B. TUJUAN.....	7
C. MANFAAT.....	7
BAB II KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH	8
A. KONDISI UMUM	8
1. Profil Sekolah.....	8
2. Struktur Guru	8
3. Jumlah Siswa	11
4. Jumlah Kelas.....	11
5. Temuan Masalah yang Berkaitan dengan Pembelajaran	11
6. Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler/Penunjang Lainnya.....	12
7. Kondisi Fisik Sekolah.....	12
8. Prestasi Madrasah/Sekolah	13
9. Peta Lokasi.....	14
B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN.....	14
1. Masalah-masalah Pembelajaran.....	14
2. Faktor-faktor Pemicu Masalah.....	16

BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	17
A. TEMUAN	17
B. PEMBAHASAN.....	18
BAB IV PENUTUP.....	21
A. KESIMPULAN.....	21
B. SARAN.....	22
LAMPIRAN.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan di Indonesia yang memiliki tugas pokok melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan sebagai tenaga pendidik (guru) dan menghasilkan guru yang profesional. Peranan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) dalam menyiapkan guru yang berkualitas akan berkontribusi dalam meningkatkan pula kualitas pendidikan di Indonesia.

Untuk mendukung peran tersebut, FTK memasukkan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam kurikulum fakultas dan wajib diambil setiap mahasiswa jurusan pendidikan sebelum menyelesaikan masa studinya dikarenakan PPL adalah kegiatan praktik yang penting bagi setiap calon pendidik profesional untuk mematangkan dan memproses mereka dalam jabatan yang akan disandangnya kelak sebagai tenaga pendidik.

Seiring dengan pandemi Covid-19 yang berdampak pada semua bidang kehidupan, tak terkecuali dalam bidang pendidikan, maka FTK mendesain program PPL khusus masa Covid-19 dengan istilah PPL Daring (Praktik Pengalaman Lapangan Daring) dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengikuti PPL walaupun dalam masa pandemi ini sehingga dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Terdapat banyak perubahan mengenai bentuk, tata cara kegiatan bimbingan, dan penilaian sehingga diperlukan suatu panduan untuk mengatur pelaksanaan PPL Daring ini. Namun pada dasarnya, inti kegiatan tetap pada (a) observasi lokasi praktik, (b) perencanaan pengajaran, (c) pelaksanaan pengajaran, (d) ujian, (e) pelibatan mahasiswa dalam kegiatan sekolah, dan (f) penyusunan laporan kegiatan. Dalam kegiatan PPL Daring ini, setiap praktikan harus selalu mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Dengan proses tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh keterampilan yang memadai sesuai dengan tuntutan profesi yang disandangnya baik di masa normal ataupun dalam situasi pandemi Covid-19. PPL Daring dilaksanakan di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, baik di tingkat SD/MI, SMP/MTs, maupun di tingkat SMA/SMK/MA. Mengingat adanya usaha bersama

untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, penentuan lokasi PPL Daring menyesuaikan dengan sekolah yang melaksanakan proses pembelajaran secara daring dengan ketentuan dan syarat-syarat yang telah diatur dalam panduan ini.

B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan PPL – Daring yaitu untuk membekali para mahasiswa mencapai kompetensi keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran dalam situasi nyata di sekolah/madrasah terutama pada masa pandemi Covid-19.

C. MANFAAT

Manfaat pelaksanaan PPL – Daring yaitu agar para mahasiswa memiliki pengalaman mengajar di kelas. Selain itu, juga untuk mengetahui tugas-tugas seorang guru dan mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH

A. KONDISI UMUM

1. Profil Sekolah

Lokasi:

SMAN 1 Jonggol merupakan sekolah dengan akreditasi A yang berada di kabupaten Bogor. Sekolah ini berlokasi di Jalan Sukasirna Jonggol No. 36, Desa Sukasirna, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, 16830.

Visi:

Menjadikan Sekolah Yang Mantap Dalam Imtaq, Unggul Dalam Prestasi, Serta Siap Menghadapi Globalisasi.

Misi:

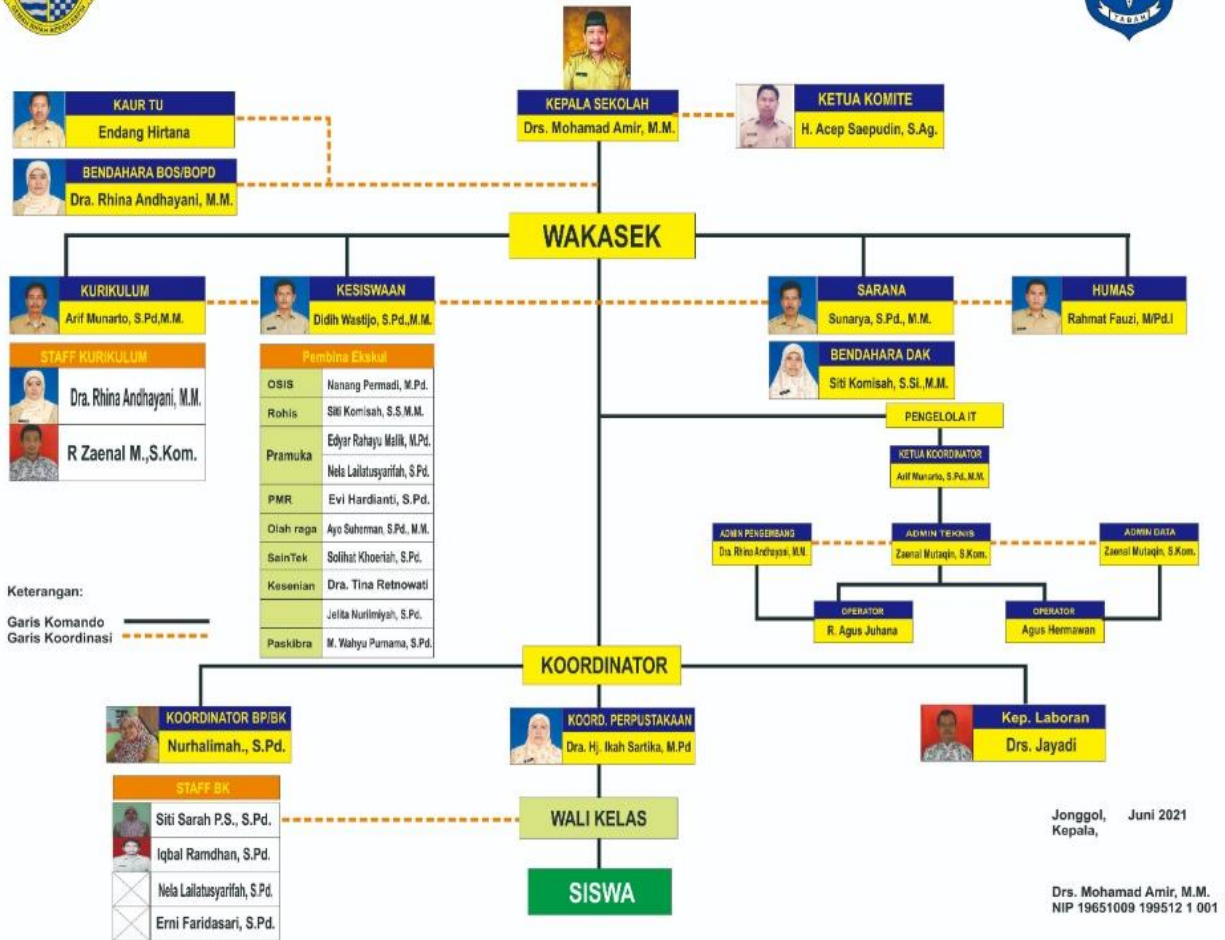
- a. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran
- b. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju
- c. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- d. Mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.

2. Struktur Guru

- a. Struktur Organisasi di SMAN 1 Jonggol



STRUKTUR ORGANISASI SMAN 1 JONGGOL TAHUN PELAJARAN 2021/2022



b. Daftar Beberapa Guru di SMAN 1 Jonggol

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Dr. Dadang, S.Pd., M.Pd.	Guru Mata Pelajaran
2.	Drs. Asep Sulaiman	Guru Mata Pelajaran PAI
3.	Dra. Agnes Supiyaningsih	Guru Mata Pelajaran Sejarah
4.	Drs. Jayadi, MM.	Guru Mata Pelajaran Kimia
5.	Dra. Lidya Sianturi, MM.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
6.	Sunarya, S.Pd., MM.	WKS/Guru Mata Pelajaran PPKn
7.	Didih Wastijo, S.Pd., MM.	WKS/Guru Mata Pelajaran Penjaskes
8.	Arif Munarto, S.Pd., MM.	WKS/Guru Mata Pelajaran Fisika
9.	Nugraha, S.Pd., MM.	Guru Mata Pelajaran Penjaskes Biologi
10.	Dra. Rhina Andhayani, MM.	Guru Mata Pelajaran Penjaskes Matematika

11.	Dra. Tina Retnowati	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya
12.	Dra. Hj. Ika Sartikah, M.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
13.	Siti Komisah, S.Si., MM.	Guru Mata Pelajaran Fisika
14.	Popi Damayanti, S.Pd., MM.	Guru Mata Pelajaran Ekonomi
15.	Abdul Basori, S.Pd., MM.	Guru Mata Pelajaran PPKn
16.	Nanang Permadi, S.Pd., M.Pd.	Guru Mata Pelajaran Penjaskes
17.	Namira Damiana Riyani, S.Pd., M.Pd.	Guru Mata Pelajaran
18.	Rokhmi Kurniawati, S.Sos	Guru Mata Pelajaran
19.	Suyanto, S.T, MM.	Guru Mata Pelajaran
20.	Solihat Khoeriah, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika
21.	Nurhalimah, S.pd.	Guru Mata Pelajaran
22.	Rika Rahayu, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
23.	Azis Muslim, M.Pd. I	Guru Mata Pelajaran Sosiologi
24.	Eti Susanti, S.Si	Guru Mata Pelajaran Matematika
25.	Tini Mulyantini, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
26.	Yanti Sri Susanti, S.Pd., MM.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
27.	Efi Lutfiah, S.S., MM	Guru Mata Pelajaran Sastra Jepang
28.	Yanti Nurhayati, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran PAI
29.	Titian Bayurama, S.Kom.	Guru Mata Pelajaran Matematiks
30.	Ayo Suherman, S.Pd., MM.	Guru Mata Pelajaran Penjaskes
31.	Kartika, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Sunda
32.	R. Zaenal Mutaqin, S.Kom.	Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan
33.	Suryani, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Geografi
34.	Siti Sarah Purnamasari, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Sejarah
35.	Nurmilah Sari, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran PPKn
36.	Erni Faridasari, M. Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
37.	Ika Maulina, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Fisika
38.	Muhamad Wahyu P, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Sosiologi
39.	Ema Nurhalimah, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Matematika
40.	Iif Qurrota A'yuni, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
41.	Adipati Kamajaya W, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan
42.	Jelita Nurilmiyah, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

43.	Laelani Jhofiroh, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Geografi
44.	Iqbal Ramadhani, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Bimbingan Konseling
45.	Evi Hardiyanti, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Penjaskes
46.	Abdul Syaepudin, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Sejarah
47.	Entin Sri Rahayu, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Biologi
48.	Silvi Wulandari, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Matematika
49.	Komarudin M Zaelani, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Matematika

3. Jumlah Siswa

	Umum	Per tingkatan			Per kelas
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
Jumlah Siswa	1276 orang	428 orang	424 orang	424 orang	Rata-rata 36 orang/kelas

4. Jumlah Kelas

Jumlah ruang kelas di SMAN 1 Jonggol yaitu ada 36 kelas, yang terdiri dari kelas X MIP5A - X IPS, XI MIPA - XI IPS, XII MIPA – XII IPS.

5. Temuan Masalah yang Berkaitan dengan Pembelajaran

Permasalahan yang ditemukan di sekolah SMAN 1 Jonggol terkait pembelajaran selama pandemi (pembelajaran daring/PJJ), diantaranya yaitu:

- Berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring tentunya membutuhkan perangkat dan kuota internet yang memadai, namun seperti yang kita ketahui bahwa keadaan ekonomi setiap orang itu berbeda, dan hal ini menyebabkan adanya siswa yang terkendala kuota internet sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring.
- Ketika pembelajaran daring berlangsung, yang hadir mengikuti *Google Meet/Zoom* hanya sekitar 20 orang (bisa dikatakan hanya setengahnya dari 1 kelas)

Dari permasalahan tersebut, upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasinya yaitu:

- a. Setiap ada siswa yang bermasalah terkait pembelajaran daring, maka guru mata pelajaran akan berkoordinasi dengan wali kelas dari siswa tersebut, dan setelah itu wali kelaslah yang membantu/memudahkan siswa untuk tetap mengikuti pembelajaran dengan cara memberikan materi ataupun tugas secara langsung/manual, kemudian siswa mengerjakan dan mengumpulkannya secara langsung kepada guru yang bersangkutan.

Penilaian pun diberikan serealistis mungkin dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran saat ini.

6. Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler/Penunjang Lainnya

- a. OSIS
- b. Pramuka
- c. Paskibra
- d. Rohis (Rohani Islam)
- e. PMR
- f. Olahraga
 - Sepak bola
 - Futsal
 - Basket
 - Voli
 - Badminton
 - Karate
 - Pencak silat
 - Mahatma
- g. Sains club
- h. Eksen (Ekspresi Seni)

7. Kondisi Fisik Madrasah/Sekolah

Sekolah SMAN 1 Jonggol memiliki kondisi fisik bangunan yang secara umum dapat dikatakan bagus, kokoh, rapi, dan bersih. Fasilitas ruangan di sekolah ini juga cukup lengkap, yaitu terdiri dari ruang kelas, ruang guru, ruang TU, laboratorium komputer, laboratorium sains, mushola, perpustakaan, kantin, toilet, aula sekolah, loby,

lapangan yang luas, dan sebagainya. Berikut ini beberapa dokumentasi kondisi fisik SMAN 1 Jonggol:



8. Prestasi Madrasah/Sekolah

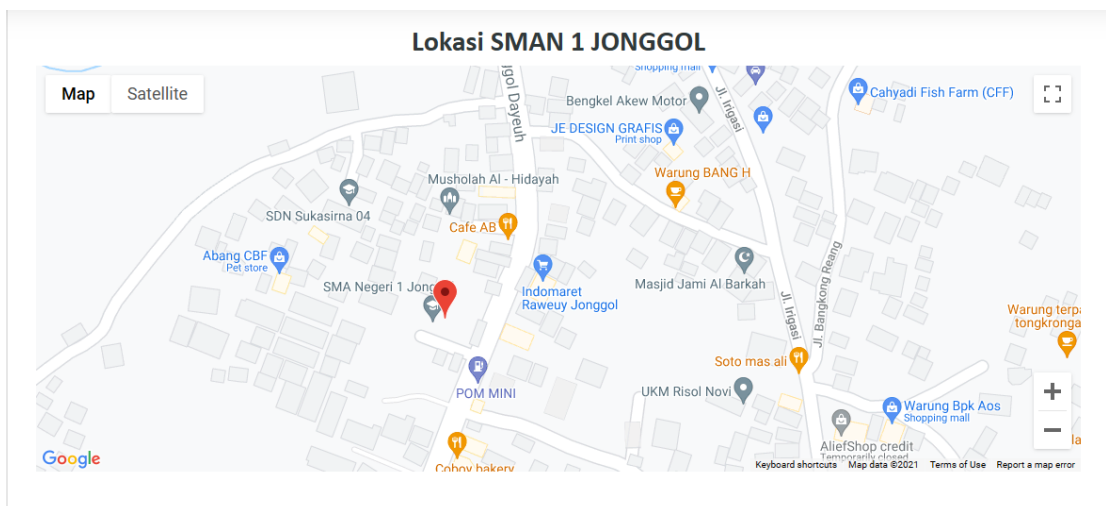
SMAN 1 Jonggol memiliki prestasi yang cukup banyak, salah satu bentuk prestasi yang pernah diraihinya yaitu sebagai Juara 2 Sekolah Sehat. Namun, untuk data-data prestasi yang lainnya praktikan tidak memilikinya, dikarenakan pada saat observasi dalam bentuk wawancara, pihak narasumber tidak memberikan data prestasi, dan hanya

menyebutkan salah satunya saja. Berikut ini beberapa bentuk penghargaan yang pernah diraih oleh sekolah SMAN 1 Jonggol dalam rentang waktu terdekat.



Gambar 1: Piala Penghargaan yang Pernah Diraih oleh SMAN 1 Jonggol dalam Rentang Waktu Terdekat

9. Peta Lokasi



B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

1. Masalah-masalah Pembelajaran

a. Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan kebijakan PTM pada satuan pendidikan yang tertuang dalam SKB Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan melalui 2 (dua) fase yaitu masa transisi dan masa kebiasaan baru. PTM pada masa transisi akan berlangsung selama 2 (dua) bulan sejak dimulainya PTM di satuan pendidikan. Setelah masa transisi selesai maka PTM memasuki masa kebiasaan baru. Dalam mengikuti PTM ini tentunya membutuhkan penyesuaian dan pembiasaan oleh tenaga pendidik maupun peserta didik. Karena walaupun telah

dilakukan PTM, namun sifatnya lebih terbatas dari segi waktu, peserta didik yang mengikutinya, maupun metode pembelajaran yang diterapkan. Seperti halnya di SMAN 1 Jonggol PTM dilakukan dengan kapasitas 50% siswa, yang berarti sebanyak 50% siswa lain mengikuti pembelajaran secara PJJ. Hal ini tentunya cukup menyulitkan guru sebagai tenaga pendidik, karena selain mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk PTM, juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk siswa yang PJJ. Belum lagi, di SMAN 1 Jonggol ini waktu pelaksanaan pembelajaran secara PTM dan PJJ waktunya bersamaan. Sehingga, seringkali siswa yang PJJ hanya diberikan materi pembelajarannya saja tanpa dijelaskan oleh guru, karena dalam waktu yang sama guru juga sedang mengajar di kelas. Hal ini tentunya kurang efektif bagi guru maupun peserta didik.

b. Rendahnya Literasi Peserta Didik

Dikarenakan pembelajaran yang berlaku di SMAN 1 Jonggol yaitu PTM terbatas dengan pembagian sebanyak 50% peserta didik mengikuti PTM dan 50% lainnya mengikuti PJJ, maka dapat dirasakan oleh guru bahwa literasi peserta didik ini masih kurang. Terlihat ketika sedang pembelajaran di kelas dan guru mengajukan pertanyaan, siswa cenderung pasif dan tidak tahu jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru dikarenakan belum mempelajari materinya ketika mereka PJJ. Semestinya, walaupun PJJ peserta didik harus tetap mempelajari materi pelajaran yang diberikan, sehingga ketika melakukan pembelajaran di kelas (PTM) guru hanya mengulas secara sekilas dan melanjutkan pembelajaran ke materi selanjutnya. Namun pada kenyataannya, karena literasi peserta didik ini dapat dikatakan rendah, maka guru pun harus mengulang lagi materi pembelajaran yang telah disampaikan ketika PJJ.

c. Sulitnya menentukan metode dan model pembelajaran yang sesuai

Guru cenderung sulit menentukan metode dan model pembelajaran yang sesuai, hal ini dikarenakan oleh beberapa hal seperti: terbatasnya waktu untuk PTM (1 jam pelajaran 30 menit), sekolah tidak memperbolehkan untuk menggunakan model pembelajaran secara kelompok, pemberian tugas harus dibatasi, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, metode dan model pembelajaran yang digunakan juga cenderung masih konvensional dan berpusat pada guru.

d. Media Komunikasi, Kuota dan Jaringan Internet

Di sela-sela pembelajaran tatap muka (PTM), peserta didik juga melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Belajar dari rumah tentunya harus menggunakan fasilitas

teknologi atau media komunikasi. Keterbatasan media khususnya media komunikasi yang dimiliki oleh peserta didik seperti laptop, *smartphone*, dan sinyal yang tidak dapat terjangkau di daerah tempat tinggal peserta didik menyulitkan proses pembelajaran daring. Bagi peserta didik yang memiliki *smartphone* tetapi kemungkinan kesulitan ekonomi untuk membeli kuota atau yang memiliki *smartphone* dan kuota tetapi daerahnya tidak terjangkau oleh sinyal.

2. Faktor-Faktor Pemicu Masalah

a. Wabah Pandemi Covid-19

Faktor utama dari masalah-masalah pembelajaran di atas yaitu adanya wabah pandemi Covid-19, sehingga mau tidak mau seluruh kegiatan pembelajaran di dunia termasuk di Indonesia menggunakan pembelajaran berbasis daring dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal tersebut dilakukan pemerintah dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan harapan semoga pandemi cepat selesai dan pembelajaran dapat dilaksanakan seperti biasa. Namun, seiring berjalannya waktu pembelajaran pun berubah menjadi tatap muka terbatas.

b. Menurunnya Perekonomian Masyarakat Indonesia

Selain itu, faktor lain dari permasalahan pembelajaran saat ini yaitu menurunnya perekonomian masyarakat Indonesia, sedangkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) harus menggunakan media komunikasi yang membutuhkan kuota internet. Dalam situasi ini orang tua peserta didik dibingungkan dengan membagi antara kebutuhan belajar anak dan kebutuhan sehari-hari di rumah.

c. Kurangnya Keinginan, Minat, Dan Motivasi Siswa Untuk Belajar Ketika PJJ

Karena ketika PJJ yang dilakukan secara bersamaan dengan PTM, maka guru akan cenderung fokus pada pembelajaran PTM di kelas. Sehingga, siswa yang mengikuti PJJ cenderung tidak dimonitoring oleh guru yang menyebabkan banyak siswa yang kurang motivasi untuk belajar karena guru pun terkadang hanya memberikan materi pembelajarannya saja.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan sebelumnya harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai acuan dalam mengajar di kelas. Materi yang akan disampaikan harus sesuai dengan arahan dari guru pamong. Dan sebelum melakukan pembelajaran di kelas, RPP harus terlebih dahulu diserahkan kepada guru pamong.

2. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang diadakan adalah alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Adapun media pembelajaran yang digunakan diantaranya adalah *Power Point* dan LKPD. Selanjutnya, media penunjang pembelajaran yang digunakan adalah video pembelajaran dari *youtube* dan alat evaluasi untuk siswa.

3. Praktik Mengajar

Pelaksanaan Praktik Mengajar dimulai tanggal 13 Oktober 2021 – 11 November 2021. Adapun kegiatan mengajar yang telah dilakukan praktikan adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Rabu, 13 Oktober 2021	XI MIPA 3	Sistem Gerak
2.	Kamis, 14 Oktober 2021	XI MIPA 3	Sistem Gerak
3.	Kamis, 21 Oktober 2021	XI MIPA 3	Sistem Gerak
4.	Rabu, 27 Oktober 2021	XI MIPA 3	Sistem Gerak
5.	Kamis, 28 Oktober 2021	XI MIPA 3	Sistem Sirkulasi
6.	Rabu, 03 November 2021	XI MIPA 3	Sistem Sirkulasi
7.	Kamis, 04 November 2021	XI MIPA 3	Sistem Sirkulasi
8.	Kamis, 11 November 2021	XI MIPA 3	Sistem Sirkulasi

4. Pelaksanaan Hasil Evaluasi Kerja Siswa

Tugas-tugas serta hasil evaluasi yang telah diberikan kepada siswa, kemudian dikoreksi dan dibagikan kembali di pertemuan berikutnya.

5. Perekapan dan Pengolahan Nilai-Nilai Siswa

Hasil kerja ataupun tugas-tugas siswa yang telah dikoreksi kemudian direkap ke dalam daftar nilai siswa baik secara manual maupun dalam bentuk softfile. Nilai harian siswa yang berasal dari nilai tugas maupun ulangan kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan untuk mengetahui kelemahan siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

B. PEMBAHASAN

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu yang berfungsi sebagai acuan dalam mengajar di kelas. Materi yang akan disampaikan harus sesuai dengan kordinasi bersama guru pamong. Berdasarkan hasil kordinasi bersama guru pamong, praktikan diarahkan untuk membuat RPP satu lembar (versi baru) beserta lampiran berupa materi ajar beserta alat evaluasi atau latihan soal bagi siswa di setiap pertemuan sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Kemudian, RPP tersebut harus diserahkan terlebih dahulu kepada guru pamong untuk dikoreksi. Setelah dikoreksi dan disetujui oleh guru pamong, maka praktikan dapat menggunakannya untuk pembelajaran di kelas.

Namun, dalam penyusunan RPP praktikan juga harus memperhatikan beberapa hal, seperti waktu pembelajaran yang lebih singkat, dan metode serta model pembelajaran yang tepat untuk digunakan di masa pandemik ini. Karena, meskipun pembelajaran sudah dilaksanakan secara tatap muka terbatas, tentunya harus memperhatikan protokol kesehatan dan juga harus disesuaikan dengan waktu beserta kondisi peserta didik.

2. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang diadakan adalah alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran, agar materi dapat disampaikan dan diserap dengan mudah. Media pembelajaran utama yang digunakan ialah *google classroom*, *power point*, dan LKPD. Karena di sekolah SMAN 1 Jonggol pembelajarannya dilakukan secara PTM terbatas dengan kuota 50%, maka siswa dalam 1 kelas itu dibagi menjadi 2 grup. Oleh karena itu, dalam satu waktu pertemuan bisa dilakukan pembelajaran tatap muka di kelas dan juga pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui *google classroom*. Sehingga, praktikan harus menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan dan kondisi di sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, untuk pembelajaran tatap muka di kelas maka praktikan menyiapkan power point beserta LKPD dan media lainnya sebagai penunjang. Sedangkan untuk siswa yang PJJ, praktikan menyiapkan *power point* dan juga beberapa video pembelajaran sebagai penunjang untuk lebih memahami materi yang diajarkan. Kemudian *power point* beserta video pembelajaran tersebut dikirim melalui *google classroom* untuk selanjutnya dipelajari oleh siswa. Dalam pembelajaran PJJ pun praktikan tidak melakukan pembelajaran dengan tatap muka melalui *google meet* karena waktunya yang bentrok bersamaan dengan pembelajaran tatap muka di kelas.

3. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai tanggal 13 Oktober 2021 - 11 November 2021. Adapun proses kegiatan mengajar di kelas yang telah dilakukan praktikan adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Mengapersepsi peserta didik terkait materi yang akan diberikan dengan materi sebelumnya yang berkaitan.
- Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang akan dipelajari
- Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

b. Kegiatan Inti

- Menyampaikan materi pengantar.
- Menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan, lalu melakukan pembelajaran sesuai metode dan model pembelajaran yang telah ditentukan.

c. Penutup

- Menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi belajar dan diakhiri dengan berdoa.

4. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kerja Siswa

Tugas-tugas serta hasil evaluasi yang telah diberikan kepada siswa, kemudian dikoreksi dan dibagikan kembali di pertemuan berikutnya. Dalam pengumpulan tugas-tugas, siswa cukup disiplin dan tepat waktu. Namun ketika dilakukan ulangan harian, dan terdapat beberapa siswa yang harus remedial, mereka cenderung kurang disiplin dalam waktu pengerjaannya. Sehingga praktikan harus selalu mengingatkan siswa untuk mengikuti remedial.

5. Perekapan dan Pengolahan Nilai-Nilai Siswa

Hasil kerja ataupun tugas-tugas siswa yang telah dikoreksi kemudian direkap ke dalam daftar nilai siswa baik secara manual maupun dalam bentuk softfile. Nilai harian siswa yang berasal dari nilai tugas maupun ulangan kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan untuk mengetahui kelemahan siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

Adapun untuk penilaian secara lengkapnya yang menyangkut penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik, praktikan berkordinasi bersama guru pamong mengenai penilaian tersebut. Hasilnya, untuk penilaian kognitif diperoleh dari nilai tugas dan juga nilai ulangan harian. Nilai psikomotorik diperoleh dari kegiatan diskusi dan presentasi siswa di kelas, sedangkan nilai afektif diperoleh dari pengamatan secara langsung ketika proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya, nilai-nilai yang diperoleh direkap dan diserahkan kepada guru pamong di akhir kegiatan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL – Daring memberikan banyak pengalaman bagi penulis terkait dengan tugas seorang pendidik. Dimana penulis dituntut untuk kreatif dan berinovasi dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada. Kegiatan PPL – Daring yang diselenggarakan di SMAN 1 Jonggol memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi penulis untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun langsung ke masyarakat dan dunia kerja. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL – Daring di SMAN 1 Jonggol yang berlangsung kurang lebih selama 2 bulan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan – Daring (PPL – Daring) yang dilaksanakan di SMAN 1 Jonggol merupakan tempat yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya pada mata pelajaran Biologi. Di sana, penulis juga mendapatkan pengalaman-pengalaman berharga yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk ke depannya agar dapat menjadi seorang pendidik profesional.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan – Daring (PPL – Daring) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan – Daring (PPL – Daring) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi mahasiswa, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan – Daring (PPL – Daring) bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan kreativitasnya, seperti menciptakan media pembelajaran, menyusun materi secara mandiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Penulis juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan pada pelaksanaan kegiatan PPL – Daring selama kurang lebih dua bulan di SMAN 1 Jonggol, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Gunung Djati Bandung
 - a. Sosialisasi program PPL – Daring perlu lebih diperjelas kembali kepada pihak sekolah maupun kepada mahasiswa agar tidak menimbulkan kebingungan dan miskonsepsi.
 - b. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL – Daring dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak SMAN 1 Jonggol
 - a. Tetap terjalinnya hubungan yang baik antara praktikan dengan seluruh keluarga besar SMAN 1 Jonggol, meskipun kegiatan PPL – Daring tahun 2021 telah selesai.
 - b. Perlunya penggalian secara mendalam mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang lebih baik dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), baik dari segi metode, media dan sebagainya agar siswa maupun guru tetap dapat mencapai kompetensi dengan cara yang lebih menarik dan lebih efektif. Karena, pada saat ini walaupun pembelajaran dilakukan secara tatap muka (PTM), namun sifatnya masih terbatas serta masih tetap melakukan PJJ. Maka dari itu, perlu penggalian secara mendalam mengenai penggunaan strategi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran secara PJJ agar hasil pembelajaran secara PTM maupun PJJ dapat sama-sama optimal.

LAMPIRAN



Gambar 1. Dokumentasi pembukaan PPL – daring 2021



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan awal observasi sekolah



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan observasi PBM di kelas



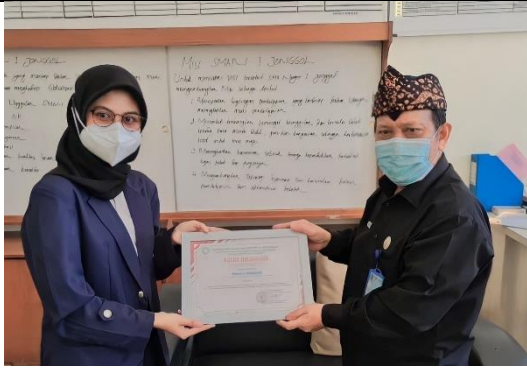
Gambar 4. Dokumentasi kegiatan mengajar di kelas



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan refleksi secara virtual bersama DPL dan guru pamong



Gambar 6. Dokumentasi penyerahan sertifikat kepada guru pamong



Gambar 7. Dokumentasi penyerahan piagam penghargaan kepada kepala sekolah SMAN 1 Jonggol



Gambar 8. Dokumentasi penutupan PPL – daring 2021



Gambar 9. Dokumentasi bersama siswa kelas XI MIPA 3 grup A



Gambar 10. Dokumentasi bersama siswa kelas XI MIPA 3 grup B

**LEMBAR PEMBATAS ANTAR
LAPORAN PPL-DARING
DISEKOLAH YANG BERBEDA**

LAPORAN AKHIR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SEKOLAH SMA
ISLAM YASPIA CIBARUSAH

Diajukan sebagai Laporan Akhir PPL-Daring Pendidikan. Biologi

Dosen Pembimbing:

Iwan Ridwan Yusup, M.Pd



Oleh:

Iskandar

NIM : 1182060050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah bi ni'matillah. Segala puja dan puji di sanjungkan kehadirat Ilahi Rabbi. Berkah hidayah, taufiq, dan inayah-Nya, penulis dapat merealisasikan program PPL 2021 ini.

Shalawat beriring salam dihaturkan kepada Baginda Alam, Kanjeng Nabi Muhammad SAW,. kita selaku umatnya yang mudah-mudahan mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyaamah. Aamiin.

Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Iwan Ridwan Yusup, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 14 yang telah membimbing putra/inya dalam melaksanakan program Perguruan Tinggi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapa Aep Saepulanwarudin, S.Pt selaku guru pamong saya yang turut serta mengayomi, mengasihi, mendukung kegiatan yang telah penulis lakukan. Dan terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan yang kebersamai meski tak dalam satu ruang dalam pelaksanaan PPLn klompok 14.

Tidak sebatas mengukur jarak namun juga mengukir jejak. Mempererat silaturahmi. Sabar serta syukur tanpa batas. Semoga segala hal baik terpatri dalam sanubari serta manfaat dunia akhirat untuk khalayak ramai, terkhusus penulis. Semoga. Allahumma Aamiin.

Mohon maaf penulis sampaikan atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan akhir PPL ini. Dengan senang hati penulis terima kritik dan saran pembaca.

Bekasi, 08 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH	
A. KONDISI UMUM	
1. Profil Sekolah.....	2
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	3
3. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	3
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran	6
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	6
B. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN	
1. Masalah-masalah Pembelajaran	7
2. Faktor-faktor pemicu masalah.....	7
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. TEMUAN.....	9
B. BAHASAN.....	9
BAB IV PENUTUP	11
Lampiran	12

BAB I

PENDAHULUAN

Dipenghujung tahun 2021 ini sudah menjadi seorang mahasiswi tingkat akhir, tepatnya semester VII di Perguruan Tinggi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tidak ayal apabila melaksanakan kewajiban program kampus, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan – Sekolah Dekat Rumah. Serangkaian Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat terealisasi pada saat PPL berlangsung. Bahkan, pada dasarnya kita memang perlu merealisasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dari hal terkecil pada saat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat setempat dimanapun kita berada.

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) berganti status menjadi pandemi global kala bulan Desember 2019 lalu dan masih terasa epeknya sampai saat ini dalam lingkup lembaga pendidikan yang belum sepenuhnya mampu meregulasi pembelajaran penuh secara offline. Maka dari itu Program kampus pun tak luput berganti menjadi Praktik Pengalaman Lapangan disesuaikan dengan zonasi mahasiswa daerah.

Penulis memilih lokasi PPL di Desa Sindangmulya, Kecamatan Cibarusa, Kabupaten Bekasi. Dengan pertimbangan, madrasah tersebut dibuka pembelajaran secara campuran yakni pertemuan tatapmuka terbatas (PTMT) atau daring dengan izin beberapa pihak terkait, dan tetap mematuhi protokol kesehatan..

Selain itu, Sekolah tersebut memberlakukan jam Covid-19 selama Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT). Pembelajaran dilaksanakan dari hari Senin sampai Sabtu. Pukul 07.00 WIB sampai 11.50 WIB. Sedangkan hari Sabtu pulang lebih cepat sesuai jam pelajaran tiap kelasnya.

Alasan saya memilih lokasi PPL tersebut ialah salah satu Sekolah jaraknya tidak terlalu jauh dibanding bergabung dengan kelompok 14 yang berlokasi di cibitung yang akan menyulitkan praktekkan PPL karena jalur yang dilalui merupakan jalur merah yang menghabiskan waktu sekitar 2 jam perjalanan. Selain itu bersamaan dengan suatu kesempatan bagi saya untuk mengabdikan dan menambah pengalaman dan wawasan mengenai belajar-mengajar. Diperlukannya pendekatan yang intens secara emosional terhadap peserta didik. Memilah dan memilih serta menggunakan dengan baik media pembelajaran. Menerapkan metode dan model yang tepat serta interaksi dan penyampaian yang mesti saya lakukan.

Maka dari itu, kurang dan lebihnya semoga hal-hal dan pengalaman serta pengajaran yang saya dapatkan menjadi suatu kebermanfaatan dimasa yang akan datang. PPL ini saya lakukan selama dua bulan, yakni sejak 21 Oktober 2021 sampai 18 November 2020. Dengan 13 x pertemuan daring dan PTMT memegang dua kelas X MIPA 1 dan 2.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH

A. KONDISI UMUM

1. Profil Sekolah/Madrasah

SMA Islam Yaspia Cibarusah terletak di Desa Sindangmulya Rt 01/05 Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Tabel 1
Profil Sekolah/Madrasah

Nama Sekolah	SMA Islam Yaspia Cibarusah
Nama Kepala Madrasah	Aep Saepulanwarudin, S.Pt
NUPTK	3936738646200002
SK kepek	289/B/SK/Koord. Yaspia/XXXIV/IX/2014
Tanggal SK	15/09/2014
Alamat	Ds. Sindang mulya Rt.01/01 Cibarusah Bekasi
Status Madrasah	Swasta
Status Akreditasi	A
No SK	02.00/1324/BAP-SM/X/2014
Tanggal Akreditasi	15/10/2014
Provinsi	Jawa Barat
Kabupaten	Bekasi
Kecamatan	Cibarusah
Desa	Sindang Mulya
Status Tanah	Milik Yayasan
Luas Tanah keseluruhan	7.500 m
Luas Tanah digunakan	5.100

Tujuan, Visi, Misi Sekolah SMA Islam Yaspia Cibarusah

a. Visi

Treceptanya peserta didik yang agamis, berakhlakul karimah, unggul, berprestasi dan profesional

b. Misi

1. Menanamkan nilai keimanan yang kuat
2. Membina siswa berakhlakul karimah
3. Mempertahankan dan melaksanakan faham ahlusunnah waljama'ah
4. Mengembangkan watak disiplin
5. Meningkatkan mutu pendidikan

6. Meningkatkan keterampilan guru
 7. Melatih siswa memiliki keterampilan tepat guna dan siap pakai
 8. Meningkatkan profesionalisme guru dan staff tata usaha
 9. Melaksanakan pendidikan sebagai suatu ibadah
 10. Memelihara dan melaksanakan k-7 dalam melaksanakan wawasan wiyatamandala.
- b. Tujuan Sekolah
1. Melaksanakan pendidikan sesuai dengan standar isi dan standar kelulusan
 2. Meningkatkan penanaman nilai keimanan
 3. Membiasakan sholat berjamaah
 4. Meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar
 5. Mengadakan kursus, les, dan bimbingan belajar
 6. Meningkatkan fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai
 7. Meningkatkan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada
 8. Memasyarakatkan budaya baca
 9. menanamkan kesadaran pentingnya pendidikan
 10. Meningkatkan disiplin
 11. Menanamkan rasa tanggung jawab bersama
 12. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, aman, tertib, indah, dan nyaman
 13. Mengembangkan keterampilan dan bakat
 14. Menjadikan kegiatan belajar mengajar sebagai suatu ibadah

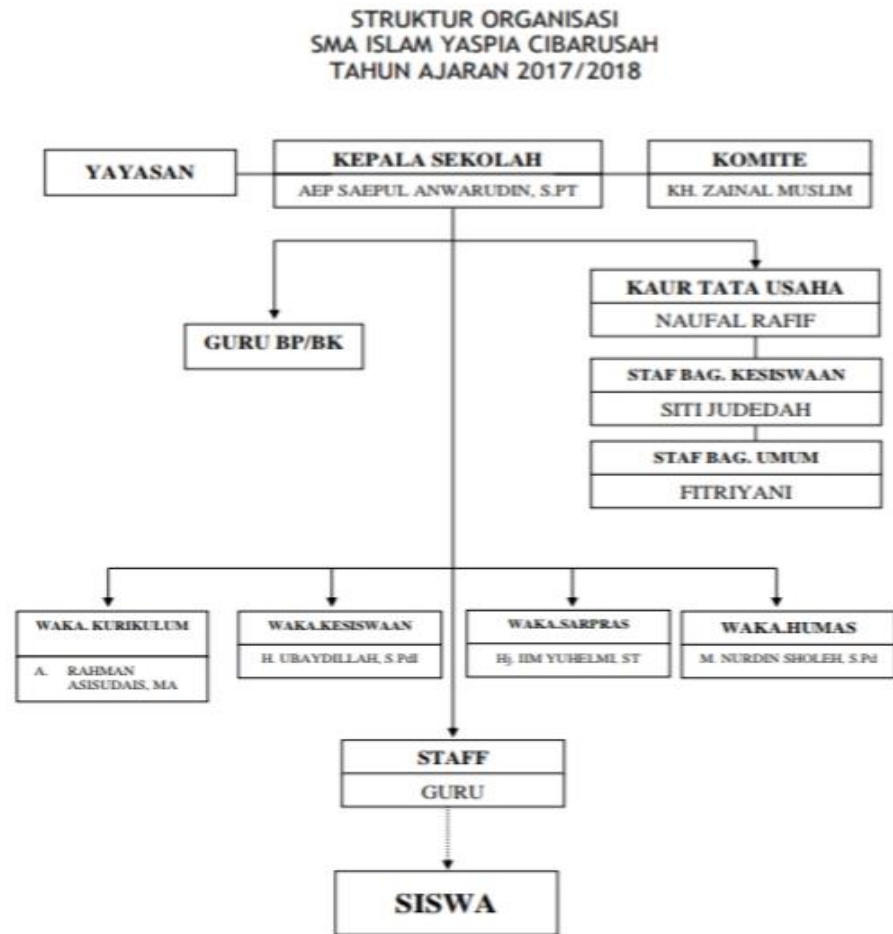
Tabel 2

Data Siswa SMA Islam Yaspia

KELAS X		KELAS XI		KELAS XII		Jumlah (X + XI + XII)	
Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
81	3	52	2	57	2	190	7

Sebagaimana data siswa/i SMA Islam Yaspia yang tertera pada tabel 2 diatas, dapat dirincikan bahwa terdapat 7 rombel yang dimana kelas X terbagi menjadi 3 rombel yaitu X MIPA 1, X MIPA 2, dan X IPS. Kelas XI terbagi menjadi dua rombel, yaitu XI IPA, dan XI IPS. Sedangkan kelas XII terbagi menjadi 2 rombel yaitu XII MIPA, dan XII IPS.

2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah Mts Al-Ittihad Tanjungsari Tahun Pelajaran 2020/2021



3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah

a. Keadaan Tanah

SMA Islam Yaspia termasuk dalam pengadaan tanahnya. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3

No	Luas Tanah	Sumber
1	7.500 m ²	Yayasan

b. Luas Bangunan

Tabel 4

No	Nama Bangunan	Luas	Keterangan
1	Gedung sekolahh	1.856 m ²	Yayasan

c. Luas Bangunan

Tabel 5

No	Nama Bangunan	Luas	Keterangan
1	Gedung sekolahh	5.100 m ²	Yayasan

d. Ruang Belajar

Tersedia sebanyak 9 lokal dengan kondisi baik terpakai 7

e. Perpustakaan

Berdampingan dengan ruang kelas

f. Laboratorium

Tabel 6

No	Nama Lab	Banyaknya	Keterangan
1	Lab. Komputer	1	Lengkap
	Lab. IPA	1	Kurang

g. Sarana Olahraga

Tabel 7

No	Nama	Banyaknya	Keterangan
1	Lap. Futsal	1	Lengkap
2	Lap. Volly	1	Lengkap
	Lap. Basket	1	-
	Lap. Badminton	1	Lengkap

h. Fasilitas Belajar Terdiri dari

Tabel 8

3	Perpustakaan	-	-
No	Nama	Banyak	Keterangan
1	Perpustakaan	1	Baik
7	R. OSIS	1	Baik
8	R. Ibadah	1	Baik
10	R. Bimbingan Konseling	1	Baik
11	UKS	1	Baik
12	Ekstrakurikuler	-	Baik
13	Kantor Guru	1	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	GSG/Aula	2	Baik

i. Peralatan Olahraga

Tabel 9

Nama Alat	Jumlah (buah/set)	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak
Bola Volly	4	3	-	-
Bola Sepak	2	2	-	-
Bola Basket	2	2	-	-
Matras	1	1	-	
Net Volly	2	1	1	-
Tolak Peluru	5	5	-	-
Bola Futsal	2	2	-	-
RaketBulu Tangkis	4	4	-	-
Shuttlecock	1	1	-	-
Net Bulu Tangkis	1	1	-	-

4. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Sebelum diterapkannya jam Covid-19, yakni 1 x 20 menit. Pagi sekali sebelum jam pembelajaran dimulai, siswa/i membaca sholawat nariyah. Kemudian ada beberapa ekstrakurikuler yang sebagaimana biasa terlaksana, dan saat ini terhenti karena pandemi Covid-19. Oleh karena itu, jam-jam mengasah skill atau keterampilan peserta didik pun terkikis. Memotivasi siswa/i guna melakukan pembinaan mandiri dirumah untuk tetap membaca sumber buku, lks, membaca Al-Qur'an, muroja'ah, menyalurkan hobi yang juga tanggap Covid. Agar tidak menjadi generasi menunduk (main gadget terus) saat pandemi dan pasca pandemi. Meski pembelajaran diselangi dengan PTMT

5. Perangkat Administrasi Pembelajaran

Lembar presensi dan absensi menjadi hal yang sangat penting disediakan oleh pihak sekolah. Begitupun daftar hadir tenaga pendidik dan pengajar. Tersedianya (LKS) Lembar Kerja Siswa sebagai sarana atau salah satu sumber belajar mengajar. (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mesti ada saat pembelajaran akan, sedang dan telah berlangsung. Rapot peserta didik berisi penilaian guru terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

6. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Sebelum diterapkannya jam Covid-19, yakni 1 x 20 menit. Pagi sekali sebelum jam pembelajaran dimulai, siswa/i membaca sholawat nariyah. Kemudian ada beberapa ekstrakurikuler yang sebagaimana biasa terlaksana, dan saat ini terhenti karena pandemi Covid-19. Oleh karena itu, jam-jam mengasah skill atau keterampilan peserta didik pun terkikis. Memotivasi siswa/i guna melakukan pembinaan mandiri dirumah untuk tetap membaca

sumber buku, lks, membaca Al-Qur'an, muroja'ah, menyalurkan hobi yang juga tanggap Covid. Agar tidak menjadi generasi menunduk (main gadget terus) saat pandemi dan pasca pandemi. Meski pembelajaran diselangi dengan PTMT.

C. KONDISI KHUSUS PEMBELAJARAN

1. Masalah-masalah Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan secara luring (PTMT) dan daring dikarenakan untuk meregulasi sedikit banyaknya problem siswa dan orangtua siswa di masa full daring ketika wabah covid 19 yang mencuat. Begitupun diterapkan atas izin dan ketetapan pihak terkait. Maka, pembelajaran dilakukan secara PTMT dengan menerapkan jam Covid. Yakni, 1 jam pembelajaran = 25 menit. Namun, lain hal ketika daring jam yang digunakan waktu normal (1 jam = 40 menit)

Dari jam pembelajaran yang dikurangi, alhasil kegiatan belajarmengajar pun terpotong, dari 3 jam dalam tiap minggu terkadang PTMT hanya 1 jam yang berarti 25 menit saja. Sedangkan banyak nya tuntutan, capaian dan target yang mesti dipenuhi, otomatis, baik input atau output yang diharapkan tercapai semampunya saja. Karena terkadang saat PTMT beberapa kelas pelajaran biologi hanya dapat 1 jam saja (1 jam=25 menit). Hal ketika daring berbagai problem muncul seperti halnya mulai dari kuota, hp yang beberapa siswa merupakan santri yang membuat hal-hal tersebut berimbas akan siswa yang tidak bisa terlibat langsung bahkan tidak bisa ikut serta dalam pembelajaran daring melalui zoom meet, Berdasarkan semua itu kreatifitas dan inovasi guru ketika PTMT dalam menerapkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan lebih fleksibel yang dikombinasikan dengan grup WA meski secara penuhnya belum mampu meregulasi semangat dan problem-problem yang ada. Terkhusus siswa kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam segi kedisiplinan, motivasi, pengetahuan dan keaktifas

2. Faktor-faktor pemicu masalah

Faktor-faktor pemicu masalah dalam pendidikan terbagi kedalam dua bagian, yakni secara internal dan eksternal. Faktor internal ialah faktor yang datang dari diri peserta didik. Ada dua bagian, pertama faktor fisiologis yakni kondisi umum jasmani siswa. Kedua, faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya inteligensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi.

Adapun faktor eksternal diantaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat. salah satu pemicu masalah dari latar belakang keluarga ialah peserta didik yang tidak tinggal bersama kedua orangtuanya, melainkan pesantren membuat tidak adanya dorongan dari orangtua secara langsung untuk memantau perkembangan belajar terkhusus dalam pembelajaran daringnya. Dan hal itu pun juga berlaku bagi yang tinggal dirumah. Serta kendala ekonomi keluarga yang menyebabkan ketidakcukupan waktu dan materi menghidupi pendidikan anaknya.

Kemudian dari pihak sekolah, ada beberapa guru yang tidak disiplin masuk kelas atau terlambat datang kesekolah, ketika PTMT akibatnya

mengambil waktu pelajaran selanjutnya, sudah waktunya minimum ditambah kurang bersinerginya guru dalam mengajar membuat hak-hak siswa yang sudah minim menjadi semakin terkikis yang mungkin mengakibatkan pengkristalan karakter siswa yang menjadi sedikit malas/motivasi belajar yang menurun.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN

- **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- **Kegiatan Pembelajaran**
- **Pengelolaan Kelas**
- **Metode Pembelajaran**
- **Teknik Evaluasi di Lokasi PPL-SDR**
- **Sikap tanggap Covid-19**

B. PEMBAHASAN

Sebagian guru disana sudah menerapkan RPP Merdeka Belajar 1 lembar namun tetap masih ada yang menggunakan RPP sebagaimana biasanya. Yakni satu RPP sebanyak kurang lebih 15 lembar. Praktikansendiri menggunakan RPP merdeka belajar sebagaimana Guru Pamong gunakan. Yakni mata pelajaran biologi sarankan Pak Aep saepulanwarudin, S,Pt

Setiap kelas diroling dalam pelaksanaan PTMT/Daring sesuai jadwal dari sekolah. Secara luring (luar jaringan)/tatap muka, 11 jam pelajaran setiap hari. 1 jam pelajaran = 25 menit, karena memberlakukan jam Covid. Sejak pukul 07.00 – 11.50 WIB. Dan setiap 6 hari yakni Senin sampai Sabtu. Dan untuk hari Sabtu biasanya pulang lebih awal karena pelajaran yang. Pembelajaran daring dilakukan Menggunakan Zoom meet/Gmeet di mix Whatsapp grup untuk meminimalisir kuota dan kesiapan siswa dalam belajar yang disesuaikan. Menjadi suatu tantangan dalam memenejerial waktu ketika PTMT berlangsung baik dari aspek materi, kesiapan kondisi siswa menjadi salah satu aspek yang perlu ditinjau lebih ekstra.

Menerapkan sikap disiplin sejak sebelum masuk kelas sudah menngkristal bagi siswa ketika pembelajarandimulai. Papan tulis sudah bersih untuk memulai pembelajaran baru, sikap tanggap covid, yakni jaga jarak, pakai masker, rajin cuci tangan pakai sabun, dan jarang salaman bersentuhan tangan, dan mengefisiensi waktu sebaik mungkin ketika PTMT ketika waktu yang terjadwal minim.

Fleksibel. Setiap kali PTMT berlangsung, menerapkan metode pembelajaran dan ice breaking yang beragam jika diperlukan. Menyesusikan

dengan kebutuhan peserta didik dan alokasi waktu yang ada. Namun siswa belum terbiasa menggunakan model diskusi yang dominasi siswa yang perannya terlibat dalam pembelajaran nampak belum terbiasa karena sedari awal kebanyakan metode konvensional yang digunakan, sehingga memerlukan waktu dan perhatian ekstra dalam membimbing siswa.

Beberapa waktu praktikan mengajar di kelas, guru pamong tidak selalu bisa menyempatkan hadir namun selalu ada yang mewakili guna mereview hasil dari praktikan lakukan untuk dilaporkan pada guru pamong baik RPP maupun pelaksanaan di kelas berlangsung. Yang kemudian ditindaklanjuti oleh guru pamong dengan praktikan PPL untuk mendapat hasil yang lebih baik. Dan satu waktu sekalipun yang saya terima manfaatnya, sebagai rencana tindak lanjut dari gurupamong, adalah akan kemampuan memahami karakter siswa, dan pembuatan soal yang berkarakter. Menjadi suatu pengajaran bagi saya. Dan pembelajaran mengenai pembelajaran hidup mengenai profesi seorang guru yang sangat berarti.

Untuk mendukung pemutusan mata rantai covid 19 Disediakan tempat cuci tangan dan sabun disetiap depan kelas. Peserta didik yang memakai masker serta berjaga jarak dan tanpa berjabat tangan. Terkhusus ketika pembelajaran mengenai bab virus meregulasi kembali akan penekanan virus corona terhadap kaitan isu dan penanggulangan guna mengkonstruksikan kembali kesadaran siswa.

Adapun Link Youtube berisi upload video ujian PPL tertera pada:
<https://youtu.be/GZqW7ZxIE0Q>

BAB IV

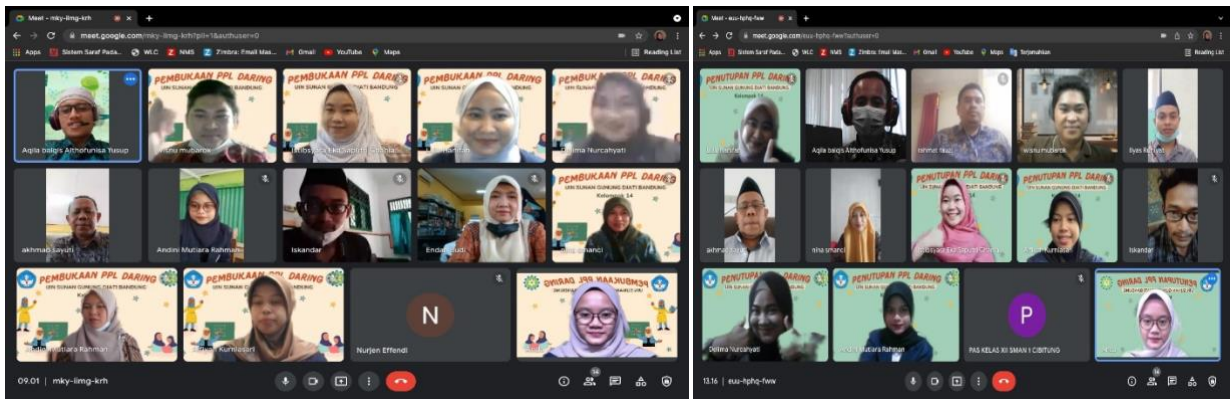
PENUTUP

A. Simpulan

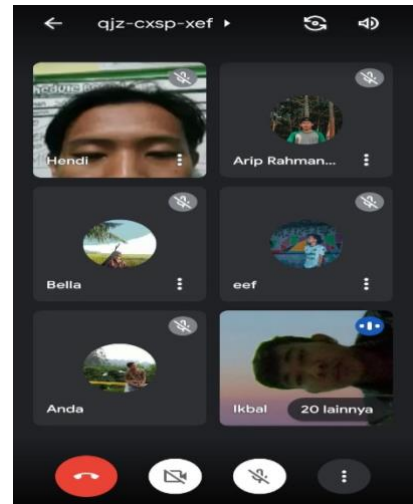
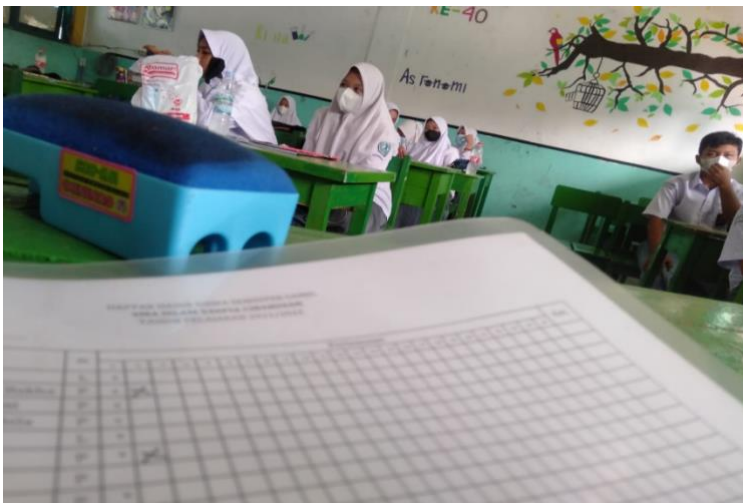
Diberlakukannya sistem pembelajaran campuran Pertemuan tatap muka terbatas (PTMT) dan daring cukup baik dalam meregulasi hak-hak siswa yang tidak didapat secara daring, sekalipun dengan keterbatasan waktu. namun tidak memutus semangat kinerja dan sinergitas para guru untuk mendidik dan mengajar. Semoga hal demikian adanya dapat menjadi suatu pengalaman dan kebermanfaatan bagi saya pribadi khususnya khalayak ramai.

Adapun Link Youtube berisi upload video ujian PPL tertera pada: <https://youtu.be/GZqW7ZxIE0Q>

Lampiran Pembukaan dan Penutupan



Pembelajaran



Perencanaan

Lampiran 2

LEMBAR KEGIATAN PERENCANAAN

Aspek yang Diamati	Belum tampak	Tampak lagi belum maksimal	Tampak bagus	Catatan Hasil Pengamatan secara SPENSER
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1. Menggali pengetahuan komposisi komponen RPP			✓	
2. Mengajukan pertanyaan menantang		✓		
3. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran			✓	
4. Menyampaikan gagasan dan ide dalam setiap komponen RPP			✓	
5. Berkontribusi aktif dalam penyusunan RPP			✓	
Kegiatan Inti (Penguasaan Materi Pelajaran)				
6. Kemampuan menyampaikan materi dengan indikator pembelajaran			✓	
7. Kemampuan meningkatkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan sains, dan teknologi yang ada			✓	
8. Kemampuan menyampaikan materi dengan topik yang dekat dengan siswa			✓	
9. Kemampuan menyampaikan materi dengan strategi pembelajaran			✓	
10. Kemampuan menyampaikan materi dengan penilaian			✓	
Kegiatan Penutup				

11	Melakukan refleksi atas kemampuan diri dalam menyusun RPP		✓	
12	Melakukan tindak lanjut atas hasil refleksi diri			✓
Kegiatan Lainnya				
13	Kemampuan berinteraksi dengan santun dalam penyusunan RPP			✓
14	Kemampuan bertanya atas hal-hal yang tidak dikuasai		✓	
15	Kemampuan memberikan masukan secara santun pada setiap komponen RPP			✓

8 Oktober 2021

Guru Pamong, Praktikan,

[Signature] *[Signature]*

AEL J. Anwarudin, S.Pd ISKANDAR

NIP. NIM. 1182060050

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan,

RWAN RIDWAN Jusuf M Pd
NIP. 19800232010021004

Refleksi

LEMBAR REFLEKSI GURU PAMONG

No	Aspek yang Diamati	Catatan Hasil Pengamatan
1	Guru pamong menguatkan praktikan dengan menyampaikan 3 hal positif terkait kegiatan belajar mengajar praktikan	Praktikan menyampaikan materi seg double of knowledge yg baik, jelas, kreatif inovatif
2	Guru pamong menyampaikan 2 hal yang masih terkait kegiatan belajar mengajar praktikan	Praktikan mampu menerangkan pembelajaran dengan bahasa - kesesuaian positif
3	Guru Pamong menyampaikan rencana tindak lanjut	Dan pemilihan media pembelajaran lebih ditunjukkan lagi
4	Saran dan dukungan guru pamong memungkinkan dapat meningkatkan kompetensi praktikan	Jingkatkan kemampuan pembelajaran dg lebih kreatif lagi

17 November 2021

Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong,

RWAN RIDWAN Jusuf M Pd *[Signature]*

NIP. 19800232010021004 NIP.

